

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti.⁶⁵ Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.⁶⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana mengimplementasikan metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu. suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fakta gejala-gejala maupun peristiwa yang bentuk keadaannya dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah, pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara obyektif yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Pendekatan ini digunakan karena peneliti menganggap pendekatan tersebut adalah yang paling tepat digunakan karena bersifat acuan, sosial dan obyektif.

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis, Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka, yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dll) atau

⁶⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Cet. II; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), h. 66.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 108.

penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses.⁶⁷

Penelitian adalah prosedur yang akan digunakan untuk melakukan penelitian supaya mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan masalah. Penelitian merupakan cara kerja untuk objek yang akan dituju.⁶⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif.⁶⁹

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif menganalisis fenomena yang ada dalam suatu hubungan masyarakat, sikap-sikap, proses-proses, atau pandangan-pandangan yang ada dalam masyarakat atau kompleks. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006),h.6.

⁶⁸ Husein Umar, *Research Methods In Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.46.

⁶⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.1.

masalah yang tertuju pada kondisi subjek atau objek yang akan diteliti, (lembaga, seseorang atau masyarakat).⁷⁰

Bagi peneliti fenomena yang baik ialah fenomena yang dapat dipahami maknanya karena melakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara, melakukan observasi pada obyek untuk fenomena yang berlangsung. Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk tambahan pengumpulan data dengan dokumentasi.

Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dengan istilah menganalisis fenomena. Dan memahami fenomena yang bersangkutan dengan orang-orang yang ada dalam situasi itu.

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti, sebagaimana pengajar yang sudah mengimplementasikan metode bernyanyi kepada peserta didiknya dalam pembelajaran nahwu, setiap bagian akan ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungan di marhalah tamhidiah ma'had aly nurul jadid.

Objektivitas pemaparan harus dijaga agar subjektivitas penentu dalam membuat interpretasi pada fenomena atau gejala-gejala yang bersifat alami dan dilakukan untuk menghasilkan data yang efektif sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi dilokasi penelitian sarta tidak memerlukan hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan prinsip pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang bermutu, sebagai mana dikemukakan oleh Lexi J maleong:

⁷⁰ Hidari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

“Data yang manual berwujud kata-kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai macam cara (observasi, angket, wawancara, dokumen) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan angka-angka. Biasanya disusun dalam teks yang di perluas”.⁷¹

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif dengan sumber data/informan untuk memperoleh data yang objektif. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dalam mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan

Sehingga penelitian ini akan lebih terfokuskan pada implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhidiyah ma’had aly nurul jadid.

B. Objek penelitian

Objek dalam penelitian kami adalah sebagai berikut:

1. Pengajar atau guru di Marhalah Tamhidiyah Ma’had Aly Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai pembimbing mahasantri dalam mengimplementasikan metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu.
2. Seluruh mahasantri Marhalah - Tamhidiyah Ma’had Aly Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

C. Tahapan-tahapan Penelitian

⁷¹ Lexi, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahap-tahap pelaksanaan, diantaranya ialah :

1. Tahap Pra-Lapangan (Persiapan)

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan merupakan unsur yang perlu dipersiapkan dengan baik, sebab dengan persiapan yang matang akan memperancar jalan tujuan yang hendak dicapai. Maka dari itu, persiapan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Menyusun rencana

Dalam penyusunan rencana penelitian, peneliti menetapkan beberapa hal, diantaranya ialah :

- 1) Menyusun judul penelitian
- 2) Menyusun masalah penelitian
- 3) Menetapkan tujuan penelitian
- 4) Memilih obyek penelitian
- 5) Izin melaksanakan penelitian

Dengan surat pengantar dari kepala dekan fakultas agama Islam Universitas Nurul Jadid, peneliti memohon izin untuk mengadakan penelitian di marhalah Tamhidiah Ma'had Aly Nurul Jadid mengenai data dan informasi implementasi metode bernyanyi dalam

pembelajaran nahwu. Dengan demikian peneliti telah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Teknik observasi peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan, secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur maupun semistruktur. Peneliti dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai partisipan utuh hingga non-partisipan.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap transaksi yang terjadi pada objek penelitian. Peneliti mengamati aktivitas belajar mengajar di marhalah tamhidiyah dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu. Peneliti tidak hanya mengamati, akan tetapi peneliti juga merekam aktivitas yang dilakukan informan agar hasil observasi dapat dipertanggung jawabkan.

b. Wawancara

⁷² Jhon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* (Bandung: alfabeta,2011), 267

Teknik wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat memberikan jawaban dan keterangan terhadap pertanyaan yang akan diajukan, yaitu dengan melakukan *face to face* (wawancara berhadapan langsung dengan informan), Hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan/catatan lapangan.⁷³

Dalam menentukan informan wawancara, peneliti menggunakan sistem snowball. Snowball diartikan sebagai memilih sumber informan mulai dari sedikit kemudian makin besar jumlah sumber informannya, sampai pada akhirnya peneliti dapat mengetahui sesuatu yang ingin diketahui

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan agar dapat menguatkan data serta hasil penelitian peneliti. Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan dikumpulkan yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan struktur organisasi marhalah tamhidiah di Ma'had Aly nurul jadid.⁷⁴

3. Tahap Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, maka peneliti akan menyusun langkah-langkah berikut, yaitu :

⁷³ Ibid,267

⁷⁴ Ibid, 143

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu di revisi akan segera dilakukan, sehingga nantinya memperoleh hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertahankan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan diberikan kepada pihak yang terkait.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menghasilkan hasil yang baik dan bagus, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁷⁵ Menurut Sukardi, instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁷⁶

Disini peneliti sebagai perantara dan pelaksana pengumpul dan penganalisis data beserta instrumen pendukung lainnya yang dapat membantu proses penelitian. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷⁷

Peneliti sebagai instrument dapat langsung menangkap makna dari setiap informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti oleh peneliti, yaitu tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhidiah ma'had aly nurul jadid

⁷⁵ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 136

⁷⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2005,) , 75.

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 305-306

E. Sumber Data

Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁷⁸ Adapun sumber data yang diambil oleh peneliti. dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong bahwa “ sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan data statistik”, sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data utama (*Primer*):

Yang dimaksud data primer adalah sumber data yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara.⁷⁹ Sumber data tersebut meliputi:

- a. Musdir (Musa'id Mudir) Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadz Anshori, S. Ag.)
- b. Wakil Musdir (Wakil Musa'id Mudir) Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadzah Rofatayatun, S.Pd.)
- c. Bimbingan Konseling Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadzah Laila Nur Maharani, S. Kom.)
- d. Musyrifah Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadzah Dzurrotul Masruroh, M. Pd.)
- e. Musyrifah Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadzah Indriyani, S.E.)
- f. Musyrifah Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadzah Siri Aliyatal Himmah, S. Ag.)

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 172

⁷⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 74

- g. Musyrif Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadz Fakhur Rozi, S.Pd.)
- h. Musyrif Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadz Afifur Rohman, S.Pd)
- i. Musyrif Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Ustadz Abdus Shomad)
- j. Mahasantri Marhalah Tamhadiyah Ma'had Aly Nurul Jadid (yakni Nur Kholisoh, Muzayyana Kholiq, Rohmah, Fatimatuz Zahroh,)

2. Sumber data tambahan

Data Sekunder Merupakan data pendukung, sumber data sekunder yang diambil oleh penulis berasal buku-buku hasil penelitian dan dokumen yang relevan dengan permasalahan judul skripsi diantaranya:⁸⁰

- a. Gambar ketika pembelajaran Nahwu berlangsung



- b. Gambar ketika mahasantri Ma'had Aly membacakan nadhom



⁸⁰ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1950), 76.

- c. Gambar ketika salah satu pengajar menjelaskan materi Nahwu



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain observasi, wawancara, dokumentasi.⁸¹

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa peristiwa dari obyek yang selidiki⁸² Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸³ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap obyek peneliti, dimana peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yakni di Wilayah al-Latifiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid, sehingga

⁸¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 116

⁸² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), 63

⁸³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2012),

dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhidiyah ma'had aly nurul jadid.

2. Interview atau Wawancara

Moh Nazir mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸⁴

Metode Interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.⁸⁵ Secara umum wawancara ada dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan dengan jelas, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu.⁸⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat dengan bertanya langsung kepada responden. Yang terdiri Ketua Pendidikan dan sebagian santri putri, guna guna mendapatkan keterangan mengenai hal-hal yang terkait dan berhubungan dengan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhidiyah ma'had aly nurul jadid.

3. Dokumentasi

⁸⁴Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 25

⁸⁵Cholid Narkubo dan Abu Acmadhi, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), 83.

⁸⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1990), .

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data yang diperoleh melalui dokumen.⁸⁷ Metode dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data melalui catatan tertulis berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸⁸ Metode dokumentasi penulis dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Sejarah Berdirinya Ma'had Aly Nurul Jadid
- b. Visi Misi Ma'had Aly Nurul Jadid
- c. Struktur dan Satuan Tugas Pengurus marhalah tamhidiyah ma'had aly Nurul Jadid

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema, atau kategori tertentu.⁸⁹ Dalam model analisis interaktif ini menurut Miles Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya bahwasanya analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁹⁰

Analisa data berarti menguraikan atau memisah-misahkan. Menganalisa berarti mengurai data atau menjelaskan data itu pada gilirannya dapat ditarik beberapa pengertian dan kesimpulan.⁹¹ Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah penyajian dan analisis data. Peneliti melakukan prosedur analisis data tentang implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhidiyah ma'had aly nurul jadid ,dari hasil observasi langsung ke tempat penelitian, kemudian

⁸⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), 73.

⁸⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1998),

⁸⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 95.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 337-345.

⁹¹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2003), 65

melakukan penyajian (*Display*) data dan yang terakhir menarik kesimpulan data yang diperoleh sesuai dengan kajian teori bab II.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, setiap temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan di buktikan keabsahannya. Untuk mengetahui keabsahan temuan ini, teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian, akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara berkesinambungan terhadap implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran nahwu di marhalah tamhadiyah ma'had aly nuru jadid Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelahaan data.

3. Triangulasi data

Yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi.

Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- b. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.⁹²



⁹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 130